PT BUMA Internasional Grup Tbk
South Quarter Tower C, 5th Floor
Jl. R. A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430 – Indonesia
+6221 3043 2080 +6221 3043 2081 www.bumainternational.com

SIARAN PERS **UNTUK SEGERA DISIARKAN**

BUMA International Group Pertahankan Perbaikan Operasional pada 9M26 Meski Faktor Eksternal di Luar Kendali Menekan Kinerja Kuartal Ketiga

Jakarta, 13 November 2026 – PT BUMA Internasional Grup Tbk (IDX: DOID) ("BUMA International Group" atau "Grup") terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional selama sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2026 ("9M26"), melanjutkan perbaikan EBITDA, margin, dan efisiensi biaya yang dicapai pada semester pertama. Peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional tersebut membantu meredam dampak finansial dari penurunan aktivitas operasional pada kuartal ketiga 2026 (3Q26) akibat faktor eksternal yang berada di luar kendali Grup.

Pada 3Q26, kendala di salah satu lokasi operasional klien utama di Indonesia menyebabkan penghentian sementara kegiatan operasional BUMA. Pada kuartal yang sama, klien tersebut menyatakan kondisi kahar (*force majeure*). Penghentian sementara ini berdampak signifikan terhadap volume produksi dan menekan kinerja keuangan Grup di kuartal yang biasanya menjadi periode terkuat bagi Grup, ketika kondisi cuaca umumnya mendukung produksi yang lebih tinggi. BUMA kembali beroperasi di lokasi klien tersebut sejak Oktober, dengan peningkatan aktivitas operasional secara penuh (*full ramp-up*) diperkirakan pada November. BUMA dan klien kini tengah membahas rencana normalisasi kegiatan operasional pada 2027.

Ikhtisar Kinerja Operasional dan Biaya pada 3Q26
Operasional Grup di Indonesia terus menunjukkan peningkatan produktivitas dan efisiensi pada 3Q26. Produktivitas meningkat 3% dibandingkan kuartal sebelumnya (*quarter-on-quarter* atau QoQ), sementara *non-productive hours* per unit turun 29%. *Cycle time* di lokasi operasional terbesar Grup di Indonesia juga berkurang 10%, mencerminkan peningkatan efektivitas pelaksanaan operasional.

Ketersediaan fisik armada (*physical availability*) meningkat QoQ. Waktu henti alat *(downtime*) per unit turun 28% QoQ, meskipun penurunan penggunaan alat turut berkontribusi terhadap hasil tersebut.

Harga bahan bakar turun 15% QoQ, sementara konsumsi bahan bakar per *bank cubic metre* ("BCM") menurun 2%, mendukung penurunan biaya bahan bakar per BCM sebesar 14%. Penurunan biaya bahan bakar membantu mengimbangi kenaikan biaya tenaga kerja dan pemeliharaan per BCM, yang terjadi karena biaya tetap dialokasikan pada volume produksi yang lebih rendah. Biaya kas per BCM di Indonesia, di luar biaya pesangon, hanya meningkat 2% meskipun volume pengupasan lapisan tanah penutup (*overburden removal*) turun 31%.

Perkembangan Korporasi pada 3Q26
Grup menerima dividen sebesar US$40 juta dari Asiamet setelah penjualan Indokal Limited, yang memiliki 100% kepemilikan atas Proyek KSK. Dividen tersebut setara dengan 1,7 kali total investasi kumulatif Grup sebesar US$23,3 juta dan turut mendukung likuiditas Grup.

BUMA Indonesia juga memperkuat jajaran manajemen senior di berbagai fungsi operasional dan korporasi dengan menambah sejumlah profesional berpengalaman untuk meningkatkan kinerja operasional, memperkuat pengelolaan aset, dan menunjang pertumbuhan bisnis ke depan.

PT BUMA Internasional Grup Tbk
South Quarter Tower C, 5th Floor
Jl. R. A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430 – Indonesia
+6221 3043 2080 +6221 3043 2081 www.bumainternational.com

Ikhtisar Kinerja 9M26

Volume *overburden removal* Grup turun 25% secara *year-on-year* (YoY) menjadi 253 juta BCM, sementara produksi batu bara turun 28% YoY menjadi 43 juta ton. Penurunan ini mencerminkan berakhirnya sejumlah kontrak sesuai rencana, yaitu di tambang Binungan milik Berau Coal dan Insani Bara Perkasa milik Resource Alam Indonesia di Indonesia, serta tambang Burton milik Bowen Coking Coal dan Meandu milik Stanwell di Australia. Faktor lainnya mencakup pengurangan aktivitas operasional secara bertahap sesuai rencana (*planned ramp-down*) serta penghentian sementara kegiatan operasional di salah satu lokasi klien pada kuartal ketiga.

Sejumlah lokasi operasional mencatatkan peningkatan kinerja. Di Australia, tambang Blackwater dan Goonyella membukukan volume *overburden removal* gabungan sebesar 51 juta BCM, meningkat 12% YoY. Sementara itu, di Indonesia, produksi batu bara di tambang Tutupan Selatan pada 3Q26 mencapai level tertinggi secara kuartalan sejak 1Q23.

Pendapatan Grup turun 18% YoY menjadi US$929 juta. Pendapatan dari jasa kontraktor pertambangan turun 17%, yang sebagian diimbangi oleh kenaikan harga jual rata-rata (*average selling price*/ASP) sebesar 10%, seiring kenaikan harga batu bara yang mendukung penyesuaian tarif berjenjang (*tier-price rates*). EBITDA turun 23% YoY menjadi US$97 juta. Penyesuaian tenaga kerja yang dilakukan pada 2025 serta berbagai inisiatif efisiensi yang terus dijalankan turut membantu Grup mengelola struktur biayanya, berkontribusi terhadap penurunan biaya kas di luar bahan bakar sebesar 21% YoY menjadi US$577 juta, sejalan dengan lebih rendahnya aktivitas operasional. Namun, harga bahan bakar yang lebih tinggi dibandingkan 9M25 memberikan dampak negatif sebesar US$11 juta terhadap EBITDA.

Rugi bersih Grup menyusut 47% menjadi US$43 juta. Dividen Asiamet setelah penjualan Indokal Limited turut membantu menekan kerugian Grup bersama dengan penurunan beban penyusutan dan amortisasi, peningkatan keuntungan selisih kurs, serta keuntungan dari pelepasan aset.

Arus kas bebas membaik menjadi positif US$44 juta pada 9M26, dari negatif US$49 juta pada 9M25, didukung oleh disiplin belanja modal, penerimaan hasil investasi, dan hasil dari pelepasan aset. Belanja modal turun 59% YoY menjadi US$61 juta, mencerminkan penempatan ulang dan peremajaan peralatan serta alokasi modal yang semakin selektif.

Silfanny Bahar, Direktur BUMA International Group, mengatakan, “Tantangan eksternal menurunkan aktivitas operasional pada kuartal ketiga, namun kami terus meningkatkan produktivitas, keandalan armada, dan efisiensi bahan bakar. Kemajuan ini menunjukkan bahwa berbagai langkah yang kami jalankan sepanjang 2025 hingga 2026 terus memperkuat fundamental operasional kami. Prioritas kami adalah mempertahankan kemajuan yang telah dicapai, menjaga kelangsungan operasional, serta mengelola kewajiban keuangan dengan tetap menjalin kerja sama yang erat dengan para pelanggan dan mitra pembiayaan kami. Di saat yang sama, kami terus memperkuat kapabilitas dan struktur biaya untuk menjaga ketahanan jangka panjang.”

Ikhtisar ESG

Sejalan dengan prioritas operasional dan keuangannya, Grup terus menjalankan berbagai inisiatif keberlanjutan. Intensitas emisi Grup relatif stabil QoQ. Sementara itu, lokasi operasional BUMA Indonesia di Tutupan Selatan mencatat penurunan intensitas emisi selama tiga kuartal berturut-turut, di tengah peningkatan produksi sebesar 24% QoQ.

PT BUMA Internasional Grup Tbk
South Quarter Tower C, 5th Floor
Jl. R. A Kartini Kav. 8, Cilandak Barat
Jakarta 12430 – Indonesia
+6221 3043 2080 +6221 3043 2081 www.bumainternational.com

Setelah berakhirnya periode pelaporan, pada awal Oktober 2026, Grup kembali melanjutkan investasinya dalam pengembangan generasi tenaga kerja terampil melalui BUMA School. Pada tahun ajaran 2025/2026, sebanyak 200 siswa dari 10 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berhasil menyelesaikan program dan seluruhnya memperoleh sertifikasi *Basic Mechanic Course*. Dari jumlah tersebut, 170 siswa juga memperoleh sertifikasi kompetensi mekanik dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Selain itu, sebanyak 20 siswa dari total peserta program mendapatkan pengalaman kerja langsung melalui Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) di BUMA Rebuild Center, Balikpapan.

***

Tentang PT BUMA Internasional Grup Tbk (BUMA International Group)
Didirikan pada tahun 1990, PT BUMA Internasional Grup Tbk (BUMA International Group) adalah perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi secara global dengan kegiatan usaha yang tersebar di Indonesia, Australia, dan Amerika Serikat. Grup beroperasi di bawah empat pilar bisnis utama: Jasa Pertambangan, Kepemilikan Tambang, Kewirausahaan Sosial, dan Teknologi.

Inti dari operasi Jasa Pertambangan adalah PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), salah satu penyedia jasa pertambangan terbesar di Indonesia dan Australia (beroperasi di bawah anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, BUMA Australia Pty Ltd). Grup mentransformasi bisnisnya sebagai pemilik tambang pada 2024 dengan mengakuisisi Atlantic Carbon Group, Inc (ACG), dan memosisikan diri sebagai salah satu produsen terkemuka antrasit bermutu sangat tinggi di Amerika Serikat.

Memperluas diversifikasinya, Grup memasuki sektor komoditas masa depan pada 2024 dengan mengakuisisi saham di 29Metals Limited, sebuah perusahaan pertambangan tembaga dan logam dasar yang berbasis di Australia. Portofolio Grup lainnya termasuk PT Bukit Teknologi Digital (BTech), yang berfokus pada pengembangan teknologi pembelajaran mendalam (*deep learning*) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi emisi, dan meminimalkan risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta PT BISA Ruang Nuswantara (BIRU), perusahaan sosial yang didedikasikan untuk pendidikan, pelatihan kejuruan, dan mendorong ekonomi sirkular.

Berkantor pusat di Jakarta, BUMA International Group tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (IDX: DOID) dan mempekerjakan lebih dari 11.000 orang di seluruh dunia. Pada Juni 2026, perusahaan ini kembali masuk dalam daftar Fortune Southeast Asia 500, yang menegaskan posisinya sebagai salah satu perusahaan terbesar di kawasan Asia Tenggara berdasarkan pendapatan.

Tentang PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA)
BUMA didirikan pada tahun 1998 dan merupakan salah satu kontraktor jasa pertambangan batu bara terbesar di Indonesia berdasarkan volume produksi. Perusahaan menyediakan layanan penambangan bagi sejumlah produsen batu bara terbesar di Indonesia. BUMA merupakan anak usaha dari PT BUMA Internasional Grup Tbk (BUMA International Group) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (Kode BEI: DOID), dan berkantor pusat di Jakarta.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

PT BUMA Internasional Grup Tbk (BUMA International Group)
Corporate Communications
Email: communications@bumainternational.com
Website: www.bumainternational.com